

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna di analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variable. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.³⁴

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.³⁵ Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), hal. 3

³⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³⁶ Adapun ciri-ciri penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian, berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.³⁸ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan

³⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4-7

³⁸ Maezuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal. 8

penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

Penelitian kasus ialah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena, dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai studi bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³⁹ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT untuk Meningkatkan Keuntungan pada UD.Tenang Binangun Blitar dengan Perspektif Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi perusahaan UD. Tenang di dukuh Selok Binangun Rt. 01 Rw. 01 Kab. Blitar. Peneliti memilih lokasi

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

⁴⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hal. 69-70

ini, dikarenakan perusahaan ini sudah lama berdiri dan tetap mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan pasar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi pemasaran yang digunakan pada UD. Tenang ini.

C. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subjek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1) Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal. 2) Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan. 3) *Cross check* yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti.⁴¹ Sementara itu dalam sebuah kajian, sumber data yang dipakai menurut Mardalis, meliputi: “catatan atau laporan resmi barang cetakan, buku teks, buku-buku referensi, majalah, koran, buletin, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.”⁴² Menurut Lofland sumber data

⁴¹ Suharsimi Arikunto,, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.131

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal cet. IV*, (Jakarta: Bumi Arkasa, 1999), hal. 28

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴³ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁴⁴

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan adalah pemilik perusahaan dan karyawan pada UD. Tenang.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.⁴⁵ Observasi

⁴³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 12

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal 128

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Sosial...* hal. 129

adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁴⁶

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada UD. Tenang Binangun Kabupaten Blitar.

2. Metode Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, transkrip, buku, agenda, brosur dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai struktur pengurus, sarana dan prsarana dan sebagainya.

3. Metode Wawancara

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 196-197

wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab. Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁴⁷ Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkebang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.⁴⁸ Data-data yang diperoleh tentang Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT untuk Meningkatkan Keuntungan pada UD. Tenang Binangun Blitar dengan Perspektif Syariah akan di analisis dan

⁴⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Arkasa, 2003), hal. 113

⁴⁸ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal.80

dijelaskan dalam kata-kata yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, maka langkah yang pertama yaitu menganalisis terlebih dahulu data-data yang diperoleh dengan menganalisis faktor internal dan eksternal dari perusahaan. Yaitu dengan menggunakan matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) untuk mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) digunakan untuk mengidentifikasi faktor peluang dan ancaman dari perusahaan.

Tahap berikutnya adalah analisis menggunakan matriks SPACE untuk mengetahui posisi strategi pemasaran yang paling tepat untuk digunakan dalam perusahaan tersebut apakah agresif, konservatif, defensif ataukah kompetitif.

1. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Matriks IFE merupakan alat perumusan masalah strategi yang meringkas dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama pada perusahaan. Tahap untuk menentukan faktor lingkungan internal dalam matriks IFE adalah:⁴⁹

- a. Membuat daftar faktor-faktor internal yang telah diidentifikasi dalam proses evaluasi. Dahulukan daftar faktor kekuatan kemudian faktor internal.

⁴⁹ Dewi Sinta Wulandari, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran Line Facility (At-Tashilat As-Saqfiyah) Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah dan untuk Peningkatan Kualitas Perumahan di KSU Syariah Muhammadiyah Blitar*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016), hal. 9

- b. Memberi bobot masing-masing faktor dengan skala mulai dari 0,00 (tidak penting) sampai 1,00 (sangat penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,00
- c. Memberikan rating untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4= sangat kuat, 3= kuat, 2= lemah, 1= sangat lemah.
- d. Kalikan bobot setiap faktor dengan rating untuk menentukan skor bobot bagi masing-masing faktor.
- e. Jumlahkan semua skor bobot untuk memperoleh skor total perusahaan. Nilai rata-rata adalah 2,5. Jika nilainya dibawah 2,5 menunjukkan posisi internal adalah lemah, sedangkan jika nilainya diatas 2,5 maka posisi internal adalah kuat.

Tabel 3.1 Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Faktor Internal	Bobot	rating	Skor
Kekuatan			
Kelemahan			

2. Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

Setelah menganalisis faktor-faktor internal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis faktor-faktor eksternal yaitu dengan

menggunakan matriks EFE. Tahap-tahap pada penyusunan matriks EFE adalah:

- a. Membuat daftar faktor-faktor eksternal yang diidentifikasi dalam proses evaluasi eksternal, dahulukan daftar peluang kemudian ancaman.
- b. Memberikan bobot pada masing-masing faktor dengan skala mulai dari 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (sangat penting) sama seperti pada matriks IFE.
- c. Memberikan rating untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4= sangat kuat, 3= kuat, 2= lemah, 1= sangat lemah.
- d. Kalikan bobot setiap faktor dengan rating untuk menentukan skor bobot bagi masing-masing faktor.
- e. Jumlah semua skor bobot untuk memperoleh skor total perusahaan.

Tabel 3.2 Matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Ancaman			

3. Matriks SPACE

Tahap selanjutnya adalah menganalisis kondisi perusahaan dengan menggunakan matriks SPACE. Matriks ini merupakan empat kuadran yang menunjukkan apakah agresif, konservatif, defensif atau kompetitif yang paling sesuai untuk suatu organisasi. Sumbu-sumbu matriks SPACE, yaitu matriks yang menunjukkan dua dimensi internal dan keunggulan kompetitif, dan dua dimensi eksternal stabilitas lingkungan dan kekuatan industri. Keempat faktor ini merupakan penentu terpenting dari posisi strategi keseluruhan suatu organisasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektifitas).⁵⁰ Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan), berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat

⁵⁰ Dewi Sinta Wulandari, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran Line Facility...*, hal. 18

kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi atau catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan umum yaitu, tahap pra penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain:
 - a. Menyusun rancangan penelitian, b. memilih lapangan penelitian c. mengurus perizinan, d. menjajaki dan menilai lapangan, e. memilih dan memanfaatkan informan, e. menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, b. Memasuki lapangan, c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi...*, hal. 329

3. Tahap analisis data yaitu meliputi:
 - a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara,
 - b. Mengembangkan pertanyaan wawancara, c. Mempertegas fokus penelitian, d. pengkategorian data, e. pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian, b. Konsultasi kepada pembimbing, c. Perbaikan hasil konsultasi.